

Optimalisasi Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Terhadap Perilaku Siswa Di SMAS Al-Azhar Medan

Nur Fadillah Butar-Butar ¹, Alifia Azizah Ilmi ², Ade Bagus Suponco ³, Ahmad Anas Hasibuan ⁴, Fauziah Nasution ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan

Email : nurfadillahbutarbutar@gmail.com ¹, alifiazizh2404@gmail.com ², adetayusba01@gmail.com ³, ahmadan43389@gmail.com ⁴

Abstract: *Schools in essence have a significant role in shaping the character and moral behavior of children who have good character. Schools also have a significant role in providing education and defense for children to be free from the negative bondage of the growth of globalization which is marked by rapid advances in the field of data and communication technology. So that in the process of teaching and learning between teachers and students it is necessary to have an approach both physically and mentally, moreover the teacher as someone who has knowledge who wants to share his knowledge with students must understand very well what are the attitudes and characteristics of the students who want to be educated by the teacher. There are many methods that can be tried so that a teacher as a teaching staff has integrity, synergizes and is like a role model in carrying out teaching to students, step by step, step by step can be learned so that a teacher can master the attitudes and characteristics of their students so that they can make their students capable. master the knowledge that the teacher wants to impart. Each student can be determined to have very heterogeneous attitudes and characteristics*

Keywords: *Counseling, Learning Quality, Student Behavior*

Abstrak: Sekolah pada dasarnya memiliki dampak yang lumayan berarti dalam membuat karakter serta tingkah laku moral anak yang berakhlakul karimah. Sekolah pula memiliki peranan yang lumayan berarti buat membagikan uraian serta benteng pertahanan kepada anak supaya bebas dari jeratan negatif pertumbuhan arus globalisasi yang diisyaratkan dengan pesatnya kemajuan dalam bidang teknologi data serta komunikasi. Hingga dalam proses belajar mengajar antara guru serta partisipan didik dibutuhkan sekali yang namanya pendekatan baik secara raga ataupun mental terlebih lagi guru selaku seorang yang memiliki ilmu yang hendak membagi ilmunya tersebut kepada partisipan didik wajib mengerti betul gimana sikap dan ciri dari partisipan didik yang hendak dididik oleh guru tersebut. Banyak metode yang bisa dicoba supaya seseorang guru selaku tenaga pengajar yang berintegritas, bersinergi dan seperti panutan dalam melaksanakan pengajaran terhadap partisipan didik, langkah demi langkah, step by step bisa dipelajari supaya seseorang guru dapat menguasai sikap serta ciri partisipan didiknya supaya dapat menjadikan partisipan didiknya sanggup menguasai ilmu yang hendak diberikan oleh gurunya tersebut. Tiap siswa bisa ditentukan mempunyai sikap serta ciri yang sangat heterogen

Received Januari 31, 2023; Revised Februari 27, 2023; Maret 17, 2023

* Nur Fadillah Butar-Butar, nurfadillahbutarbutar@gmail.com

Kata Kunci: Konseling, Kualitas Belajar, Perilaku Siswa

PENDAHULUAN

Siswa ialah sesuatu organisme yang lagi berkembang serta tumbuh. Tiap dari partisipan didik mempunyai kemampuan tiap- tiap semacam bakat, atensi, kebutuhan serta lain- lain. Oleh sebab itu para partisipan didik perlu serta butuh dibesarkan melalui pembelajaran serta pengajaran, sehingga bisa berkembang serta tumbuh. Dalam masa modern ini di bidang pembelajaran, perbandingan ciri partisipan didik butuh dipertimbangkan serta dicermati dalam aktivitas belajar mengajar. Hingga dari itu, tiap penerapan aktivitas belajar mengajar di sekolah wajib cocok dengan ciri, style belajar, serta kecerdasan masing masing partisipan didik. Perihal ini sejalan dengan komentar Yeti serta Mumuh yang melaporkan kalau partisipan didik dalam aktivitas pembelajaran ialah objek utama yang kepadanya yakni seluruh yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dirujuk.

Ada siswa yang sudah banyak tahu, ada yang tidak tahu sama sekali tentang modul yang diajarkan di kelas. Ketika guru memeriksa kelompok siswa asal, kelompok lain merasa terlambat, mis. H. dia tidak datang ke kelas yang dijadwalkan. Sebaliknya, jika guru menguji kelompok lain, mulai dari dasar, kelompok pemula akan merasa belum belajar dan bosan. 1 Setiap guru harus mengenali sikap karakteristik awal siswa ketika menetapkan tujuan pengajaran. Mendefinisikan komentar bahwa teknologi pendidikan adalah penerapan teknologi perilaku untuk secara sistematis menciptakan sikap tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan. Kondisi awal siswa yang heterogen dengan latar belakang dan keahlian yang berbeda-beda menjadi penghambat tercapainya tujuan pendidikan jika guru tidak mengenali sikap dan karakteristik siswa yang diasuhnya sejak dini saat membacakan pelajaran. Pada saat yang sama, pengetahuan siswa tidak selalu nol. Pelajaran baru tidak dapat digunakan sebagai bahan referensi ketika menilai pengetahuan siswa atau berpikir agresif dari sudut pandang guru. Oleh karena itu, identifikasi kemampuan dan karakteristik awal siswa harus diperhatikan. (Hanifah, Susanti dan Adji 2020)

Biasanya sulit bagi setiap orang untuk melepaskan perasaan senang dan tidak senang dari asumsi dan perilakunya ketika berhadapan dengan objek tertentu. Selalu ada mekanisme mental dalam pikiran kita yang menilai, membentuk pikiran, mewarnai perasaan dan membantu menentukan sikap kita terhadap orang atau apapun yang berhubungan dengan kita, terutama diri kita sendiri. Pikiran dan perasaan kita dipengaruhi oleh ingatan kita tentang masa lalu, pengetahuan kita, dan kesan kita tentang apa yang kita temui.

Dengan demikian, fenomena perilaku yang terjadi tidak hanya ditentukan oleh keadaan objek yang kita hadapi, tetapi juga oleh hubungannya dengan pengalaman masa lalu, situasi saat ini, dan keinginan masa depan. Agar seseorang selalu bertindak positif, sejak dini ia harus dilatih mentalnya dengan pengalaman positif (positive mental image) dan dibiasakan juga mengalami masalah dengan sikap positif. Tingkah laku seseorang terhadap suatu objek biasanya dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianut dan latar belakang pengalaman hidupnya. Orang yang telah mengakar dan mengkristalkan nilai-nilai tertentu dalam cara berpikir atau kepribadiannya, secara alami dengan mengalami dan menanggapi apa yang diwarnai oleh nilai-nilai yang diyakininya.

Bagi pemikiran psikologi, perilaku mengandung faktor evaluasi serta respon afektif, sehingga menciptakan motif. Mar' at melaporkan kalau motif memastikan tingkah laku nyata(overt behaviour) sebaliknya respon afektif bertabiat tertutup(covert). Motif selaku energi pendorong arah perilaku negatif ataupun positif hendak nampak dalam tingkah- laku nyata pada diri seorang ataupun kelompok. Sebaliknya motif dengan pertimbangan- pertimbangan tertentu bisa diperkuat oleh komponen afeksi. Motif demikian umumnya hendak jadi lebih normal. Pada tingkatan tertentu motif hendak berfungsi selaku central attitude(penentu perilaku) yang kesimpulannya hendak membentuk predisposisi. Proses ini terjalin dalam diri seorang paling utama pada tingkatan umur dini. Predisposisi bagi Mar' at ialah suatu yang sudah dipunyai seorang sejak kecil selaku hasil pembuatan dirinya sendiri. Dalam ikatan ini tergambar gimana ikatan pembuatan perilaku sehingga menciptakan pola tingkah laku tertentu. Dengan demikian pendidikan nilai- nilai moral kepada anak semenjak dini umur bagaimanapun hendak mempengaruhi dalam membentuk pemahaman serta pengalaman moral pada diri anak, yang pada kesimpulannya hendak mempengaruhi pada perilaku serta pola tingkah laku anak dalam kehidupan berikutnya.(Ali Muhtadi 2011)

Pertumbuhan saat ini ini, warga lebih memahami dengan tutorial konseling selaku metode buat berikan dorongan. Makna dari tutorial merupakan selaku sesuatu proses mendorong orang untuk diuji terus-menerus sehingga orang tersebut dapat mengendalikan dirinya, fokus dan berfungsi dalam peran normal sesuai dengan lingkungan sekolah, keluarga dan keadaan. masyarakat dan kehidupan secara umum. Dengan demikian, ia dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan memberikan kontribusi yang berarti bagi kehidupan masyarakat pada umumnya. Tutorial membantu orang mencapai pertumbuhan diri yang maksimal sebagai makhluk sosial. Dan konseling adalah upaya untuk mendorong mereka yang dikonseling untuk memperoleh kepercayaan diri dan kepercayaan diri yang dapat mereka gunakan untuk memperbaiki perilaku mereka di masa depan. Dalam sketsa yang dengan bijaksana melompati: Diri Anda sendiri, orang lain, komentar orang lain tentang diri Anda, tujuan dan keyakinan yang dapat dicapai.

Sebutan tutorial pembelajaran nampak semacam sebutan yang tumpang tindih, karena tutorial itu pula pembelajaran. Sebutan tersebut sesungguhnya hanya kependekan dari tutorial di bidang pembelajaran. Dengan demikian hingga yang diartikan dengan tutorial serta konseling pembelajaran merupakan aktivitas ataupun proses tutorial serta konseling yang diberikan kepada orang dalam aktivitas belajar ataupun pendidikannya. Sehingga bisa dimaksud kalau tutorial pembelajaran merupakan proses pemberian dorongan terhadap orang supaya aktivitas belajar ataupun pendidikannya tetap selaras dengan tujuan pembelajaran. Maksudnya penekanan tutorial pembelajaran merupakan preventif, ialah menghindari timbulnya problem dalam aktivitas pembelajaran seorang dengan tetap memelihara keadaan yang baik supaya senantiasa ataupun lebih baik. Serta konseling pembelajaran merupakan proses pemberian dorongan terhadap orang supaya sanggup menanggulangi seluruh hambatan dalam aktivitas belajar ataupun pendidikannya. (Haryuni and Tengah n. d.)

Oleh sebab itu kalau kedudukan konseling terhadap sikap siswa yang terdapat pada dikala ini wajib terus dipantau serta diawasi supaya tidak masuk dalam pergaulan yang tidak benar, sehingga para guru bisa lebih gampang buat mengendalikan para siswa demi tingkatkan mutu belajar siswa yang terdapat disetiap sekolah.

KAJIAN TEORITIS

Assyifadelya berkomentar kalau disiplin hendak membuat seorang ketahui serta bisa membedakan hal- hal apa yang sepatutnya dicoba, yang harus dicoba, yang boleh dicoba, yang tidak sepatutnya dicoba(sebab ialah hal- hal yang dilarang). Untuk seseorang yang berdisiplin, sebab telah menyatu dalam dirinya, hingga perilaku ataupun perbuatan yang dicoba bukan lagi dialami selaku beban, tetapi kebalikannya hendak membebani dirinya apabila dia tidak berbuat disiplin. Permasalahan disiplin disekolah sangatlah luas serta beragam, dalam ulasan disiplin ini periset menghalangi bahasan disiplin secara spesial ialah disiplin lebih kearah tata tertib disekolah.

Penyelenggaraan pembelajaran di Indonesia secara kelembagaan mempunyai sebagian jenjang. Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses sosialisasi mengarah kedewasaan intelektual, sosial, moral suatu dengan keahlian serta martabatnya selaku manusia. Atas bawah tersebut, hingga hakikat pembelajaran merupakan interaksi manusia, membina serta meningkatkan kemampuan manusia yang berlangsung selama hayat cocok dengan keahlian serta tingkatan pertumbuhan orang, terdapat dalam penyeimbang antara kebebasan subjek didik dengan kewibawaan guru serta tingkatan mutu hidup manusia.

Paradigma tutorial serta konseling memandang kalau tiap partisipan didik/ konseli mempunyai kemampuan buat tumbuh secara maksimal. Pertumbuhan maksimal bukan sebatas tercapainya prestasi cocok dengan kapasitas intelektual serta atensi yang dipunyai, melainkan selaku suatu keadaan pertumbuhan yang membolehkan partisipan didik sanggup mengambil opsi serta keputusan secara sehat serta bertanggungjawab dan mempunyai energi menyesuaikan diri besar terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya. Layanan tutorial serta konseling dilaksanakan oleh konselor ataupun guru tutorial serta konseling cocok dengan tugas pokoknya dalam upaya menolong tercapainya tujuan pembelajaran nasional, serta spesialnya menolong partisipan didik/ konseli menggapai pertumbuhan diri yang maksimal, mandiri, berhasil, sejahtera serta senang dalam kehidupannya.(Padil and Nashruddin 2021)

Konseling ialah salah satu metode tutorial. Lewat tata cara ini upaya pemberian dorongan diberikan secara orang serta langsung tatap muka (berbicara) antara pembimbing (konselor) dengan klien. Dengan perkataan lain pemberian dorongan yang dicoba lewat ikatan yang bertabiat face to face relationship (ikatan 4 mata), yang

dilaksanakan dengan wawancara antara pembimbing (konselor) dengan klien. Masalah-masalah yang dipecahkan lewat metode konseling, merupakan masalah-masalah yang bertabiat individu.

Bagi Roger, konseling selaku ikatan menolong di mana salah satu pihak (konselor) bertujuan tingkatan keahlian serta guna mental pihak lain (klien), supaya bisa mengalami perkara ketahu konflik yang dialami dengan lebih baik. Roger mengartikan” dorongan” dalam konseling merupakan dengan sediakan keadaan, fasilitas serta ketrampilan yang membuat klien bisa menolong dirinya sendiri dalam penuh rasa nyaman, cinta, harga diri, membuat keputusan, serta aktualisasi diri. Membagikan dorongan pula mencakup kesediaan konselor buat mencermati ekspedisi hidup klien baik masa lalunya, harapan-harapan kemauan yang tidak bisa terpenuhi, kegagalan yang dirasakan, trauma, serta konflik yang lagi dialami klien (Azizah 1970)

METODE PENELITIAN

Dikala saat sebelum melakukan studi nyatanya kita harus mengidentifikasi apa itu tata metode studi, tata metode studi secara ilmiah buat mendapatkan data dengan tujuan buat manfaat tertentu. Maksud secara ilmiah ini ialah jika kegiatan ini bersandar pada bukti diri keilmuan yakni rasional, sistematis dan empiris. Pada tata metode studi kali ini kami mengenakan tata metode deskriptif.

Kenapa kami mengenakan tata metode deskriptif? Karena tata metode ini ialah jenis studi yang mendeskripsikan suatu kegiatan maupun peristiwa yang lagi terjalin. Sama halnya semacam kegiatan dalam tutorial konseling yang jadi pusat perhatian

Kami, sehingga kami mengangkat judul Optimalisasi Tutorial Konseling Buat Tingkatkan Mutu Belajar Terhadap Sikap Siswa SMAS Al- Azhar Medan. Karena buat mempraktikkan program tutorial konseling yang baik harus lah mengerti hendak yang diterapkan yang harus dimengerti oleh tiap guru, oleh karena itu kami menekuni tentang penerapan tutorial konseling terhadap sikap siswa biar lebih mudah buat diterapkan sesuatu lembaga pembelajaran yang mana berguna buat tingkatan kualitas belajar siswa di SMAS Al-Azhar Medan.

Terdapat pula tata cara pengumpulan data yang kami pakai dalam studi ini yakni mengenakan tata cara wawancara serta dibantu dengan study literature maupun studi bibliotek dengan mengenakan pendekatan deskriptif. Studi ini berasal dari hasil wawancara yang kami jalani kepada narasumber dan dibantu oleh novel, harian serta dokumen- dokumen formal yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelajar adalah aset masa depan bangsa. Selain perkembangan yang menggembirakan akhir-akhir ini dalam kegiatan dan pelatihan kemahasiswaan yang diupayakan oleh mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan, kami juga melihat arus kemerosotan moral masih merajalela di antara beberapa orang muda terkemuka. dengan kenakalan remaja. Dalam laporan surat kabar kita sering membaca berita tentang perjuangan pelajar, penyebaran narkoba, penggunaan narkoba, penggunaan alkohol, penculikan remaja, peningkatan kehamilan di kalangan remaja putri, dll.

Akhir-akhir ini di beberapa media kita sering membaca tentang kejahatan yang terjadi di negara yang kita cintai ini. Ada anak-anak muda yang tidur dengan ibu kandungnya, tawuran pelajar, tawuran, penyalahgunaan narkoba dan alkohol dan masih banyak kejahatan lain yang terjadi di negeri ini. Kehancuran moral telah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang tua dan lanjut usia.(RULMUZU 2021)

Problematika Siswa di Masa Milenial

Kebimbangan mengalami diri sendiri serta sikap- sikap orang di sekitarnya yang kerap memperlakukan mereka selaku kanak- kanak, tetapi kerap menuntut buat bertingkah laku maju serta paham selaku orang yang telah bisa melaksanakan pekerjaan orang berusia. Pola sikap pada anak muda di masa milenial ini diwarnai oleh bermacam aspek, baik dari dalam dirinya ataupun dari luar, semacam area keluarga, sekolah, pergantian ikatan sosialisasi bersama sahabat, tekanan sosio- ekonomi, serta kecanggihan gawai. Kecanggihan IPTEK serta kemudahan buat mengakses seluruh lini bisa berikan akibat positif serta negatif untuk siswa. Problematika yang lagi gempar terjalin pada siswa merupakan krisis social, dimana siswa tidak mapu bersosialisasi dengan baik terlebih

mereka kerap berlagak kelewatan serta bertutur kata tidak santun. Anak muda yang hadapi krisis sosial ini paling utama yang sudah candu terhadap gawai.

Para siswa tersebut lebih asik bermain permainan online melalui game masing-masing sehingga lalai terhadap waktu shalat ataupun lebih bahagia mencermati musik lewat youtube ataupun tiktok daripada menyimak konten agama, serta bermacam kasus yang lain. Kemajuan peradaban nyatanya tidak selamanya membuat manusia senang, tenang serta nyaman. Bermacam perkara turut menyertai kemajuan peradaban manusia, diawali pada perkara area hidup, kriminalitas yang terus menjadi menggila serta bermacam-macam wujud, kekacauan keluarga, perkara politik, krisis ekonomi sampai persoalan-persoalan keamanan yang susah diprediksi. Persoalan-persoalan demikian, kilat ataupun lelet, disadari ataupun tidak, sudah pengaruhi psikis manusia. (Saimun 2022)

Banyaknya partisipan didik yang melaksanakan pelanggaran disiplin di sekolah. Sehingga permasalahan yang menarik buat di peruntukan selaku judul riset sebab perihal ini berkaitan dengan kelancaran proses belajar mengajar serta keberhasilan belajar partisipan didik. Salah satu pelanggaran disiplin yang kerap dicoba partisipan didik Sekolah merupakan membolos dikala jam pelajaran berlangsung, berkelahi, merokok dikala jam rehat, terlambat tiba ke sekolah serta masih banyak pelanggaran yang lain. Oleh sebab itu dibutuhkan dorongan spesial ialah layanan konseling kelompok supaya kasus partisipan didik bisa teratasi dengan harapan dapat mengganti sikap yang tidak cocok jadi sikap yang cocok dengan peraturan tata tertib di sekolah.

Selaku seseorang muslim, sekiranya kita tidak cuma menekuni pendekatan-pendekatan konseling yang sepanjang ini sangat banyak berkiblat pada pendekatan barat. Dikala ini kita butuh memakai pendekatan yang cocok dengan value agama. Rata-rata siswa dikala ini tidak cuma berurusan dengan faktor stress tiap hari, namun pula tanggungjawab buat mempertahankan bawah agama hak serta nilai selaku wajar serta bisa diterima. Keberhasilan proses konseling tergantung pada pendekatan, tata cara serta metode yang digunakan. Membagikan suatu pendekatan, tata cara serta metode konseling pastinya harusnya disesuaikan dengan kasus yang dialami oleh klien. Dalam permasalahan pacaran anak muda hingga harusnya konselor memandang kalau pacaran merupakan suatu bahasa serta bahasa merupakan suatu budaya yang sepatutnya jadi wadah dalam melakukan proses konseling terhadap anak muda.

Tata cara konseling sangat tidak bisa memakai cara- cara yang bisa memegang perasaan konseling buat menggapai sesuatu tujuan tertentu atas bawah hikmah serta kasih sayang. Dengan kata lain, pendekatan konseling wajib bertumpu pada sesuatu pemikiran human oriented menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia. Hingga dari itu konselor harusnya menggunakan bahasa terbaru buat mendukung keberhasilan proses konseling dengan metode memakai bahasanya serta menanamkan nilai nilai agama dengan tata cara serta pendekatan yang telah terdapat ke dalam bahasa kasus siswa yang diartikan.(Sekolah and Diana 2022)

Peran Bimbingan Konseling bagi Siswa

Posisi tersebut berarti bahwa konselor dibutuhkan antar warga untuk bertukar solusi untuk masalah individu, keluarga, sosial, studi dan karir. Hal ini tentunya menjadi kebutuhan yang menuntut kehadiran seorang konselor di tengah-tengah masyarakat. Dalam konteks pembelajaran, peran pembina adalah mengatasi permasalahan siswa agar tidak mencari jalan keluar dalam sikap negatif. Saat ini sutradara berhadapan dengan generasi praktis yang dikenal sebagai Milenial dan Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dari dua generasi ini cukup signifikan dan tentunya sangat mempengaruhi posisi di masyarakat. Selain itu generasi ini cenderung memiliki masalah sosial diantaranya perubahan sikap komunikasi yang disebabkan oleh aktivitas digital dan kemerosotan moral.

Ajaran dan konseling Islam diterapkan dalam pengajaran individu dan kelompok ke dalam pengajaran kelompok, klasikal dan lintas kelas. Amin berkomentar bahwa tutorial dan nasehat Islam mengutamakan internalisasi nilai-nilai Al-Quran dan Hadits Nabi dalam proses penyemangat. Kegiatan tutorial diupayakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan agar tutor dapat memaksimalkan kemampuan keagamaannya. (Ermallianti dan Ramadhan 2022)

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah:

1. Aspek internal siswa (seperti kesehatan, psikologi siswa, aspek fisiknya bisa merugikan, kondisi ekonomi, mungkin ekonomi dan keuangannya tidak begitu mendukung sehingga membuat mereka kurang semangat belajar dan pencapaian hasil belajar yang rendah.

2. Aspek eksternal yaitu aspek lingkungan sekitar yang tidak aman, aspek keluarga yang tidak kondusif, hambatan dari teman sebaya atau sekolah lain, aspek kenakalan remaja di lingkungannya, dan aspek pendidikan di sekolah yang kurang diperhatikan oleh guru. kondisi murid-muridnya.

Keadaan inilah yang jadi tanggung jawab untuk guru BK, buat melaksanakan revisi lewat layanan tutorial konseling ataupun tutorial karier. Pihak perencanaan program pengembangan kurikulum nampaknya belum memprioritaskan program tutorial serta konseling secara spesial, sehingga penerapannya berlagsung secara klasikal, tidak terdapat ruangan spesial dengan alokasi waktu yang lumayan sehingga layanan Tutorial serta Konseling belum dapat diperoleh siswa secara optimal. Penjadwalan pelayanan Tutorial serta Konseling kerap dikorbankan dengan kepentingan yang lain, serta bila terjalin perihal demikian kerap pelayanan Tutorial serta Konseling jadi tidak terlaksana. Bila terjalin kerusuhan di warga semacam tawuran pelajar, perkelahian antar pelajar, hingga kita baru tersentak, kenapa Tutorial serta Konseling tidak diterapkan secara konstruktif, hingga memegang psikologis siswa, kedudukan guru Tutorial serta Konseling dalam perihal ini jadi sangat berarti.

Optimalisasi Tutorial Konseling ialah salah satu upaya yang dicoba oleh guru ataupun konselor buat tingkatkan mutu belajar siswa serta pula sikap siswa. Perihal ini dicoba dengan tujuan supaya siswa bisa menggapai kemampuan terbaiknya serta bisa mengalami tantangan dalam proses belajar mengajar dengan lebih baik. Berikut merupakan sebagian poin berarti yang bisa dicoba dalam Optimalisasi Tutorial Konseling buat tingkatkan mutu belajar serta sikap siswa.

1. Identifikasi Permasalahan Siswa Guru ataupun konselor butuh melaksanakan identifikasi permasalahan siswa terlebih dulu saat sebelum membagikan tutorial konseling. Perihal ini bertujuan buat menguasai permasalahan yang dialami oleh siswa sehingga bisa membagikan pemecahan yang pas serta efisien. Permasalahan yang diidentifikasi bisa berbentuk permasalahan akademik, sosial, ataupun psikologis.
2. Wujud Kelompok Tutorial Konseling Tutorial konseling bisa dicoba secara orang ataupun kelompok. Tetapi, dalam optimalisasi tutorial konseling buat tingkatkan mutu belajar serta sikap siswa, kelompok tutorial konseling lebih dianjurkan. Dalam kelompok tutorial konseling, siswa bisa berhubungan satu sama lain serta

silih berbagi pengalaman sehingga bisa mendapatkan pemecahan yang lebih efisien.

3. Terapkan Metode Tutorial Konseling yang Pas Metode tutorial konseling yang pas pula sangat berarti dalam optimalisasi tutorial konseling buat tingkatkan mutu belajar serta sikap siswa. Sebagian metode tutorial konseling yang bisa diterapkan antara lain metode asertif, metode pengobatan sikap kognitif, serta metode pengobatan behaviorial. Pemilihan metode yang pas hendak menolong siswa menanggulangi permasalahan yang dialami serta tingkatkan mutu belajar serta sikap mereka.
4. Dukung dengan Area yang Menunjang Belajar Area belajar yang kondusif pula sangat berarti dalam tingkatkan mutu belajar serta sikap siswa. Oleh sebab itu, guru ataupun konselor butuh menghasilkan area belajar yang menunjang, semacam ruangan yang aman, sarana belajar yang mencukupi, serta atmosfer yang kondusif buat belajar.
5. Penilaian Hasil Tutorial Konseling Penilaian hasil tutorial konseling pula berarti dicoba buat mengenali daya guna tutorial konseling yang sudah dicoba. Penilaian bisa dicoba lewat observasi, wawancara, ataupun pemakaian instrumen penilaian. Dari hasil penilaian, bisa dikenal apakah tutorial konseling yang sudah dicoba efisien dalam tingkatkan mutu belajar serta sikap siswa ataupun masih butuh dicoba revisi.

Demikianlah sebagian poin berarti yang bisa dicoba dalam optimalisasi tutorial konseling buat tingkatkan mutu belajar serta sikap siswa. Dengan pelaksanaan optimalisasi tutorial konseling yang pas, diharapkan bisa tingkatkan mutu pembelajaran yang terdapat pada sekolah tersebut.

SMAS Al Azhar Medan adalah sekolah yang terletak di kota medan tepatnya dikecamatan medan Johor, sekolah ini sudah terakreditasi A dan memilikih beberapa program unggulan, program dalam sekolah ini yaitu program tahfis, program kedinasan, program kesehatan. Sekolah ini juga sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan menerapkan sila sila dari pancasila, Pada sekolah ini juga sudah menerapkam beberapa sistem digital untuk pemilihan program yang diambil pada jenjang kelas 11 yang sudah berjalan pada tahun 2022, kedisiplitan disekolah ini juga sangat diperhatikan demi membentuk karakter dari siswa-siswa yang ada di sekolah ini.

Peran konseling di SMAS Al Azhar Medan sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswanya. Ada beberapa poin penting yang dapat membantu kedisiplinan para siswa di sekolah:

1. Membantu Siswa Mengatasi Masalah Perilaku

Konselor dapat membantu siswa mengatasi masalah perilaku seperti bolos sekolah, merokok, mengkonsumsi alkohol, dan lain sebagainya yang dapat memengaruhi kedisiplinan siswa. Dengan bimbingan konseling yang tepat, siswa dapat memahami konsekuensi dari perilaku mereka dan memperbaiki perilaku mereka di masa depan.

2. Menyediakan Bimbingan Konseling dalam Kedisiplinan Siswa

Konselor juga dapat menyediakan bimbingan konseling dalam kedisiplinan siswa, seperti memberikan pelatihan dan bimbingan mengenai disiplin diri, waktu manajemen, tanggung jawab dan aturan dalam berperilaku di sekolah.

3. Mengidentifikasi Penyebab Masalah Kedisiplinan Siswa

Konselor dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi penyebab masalah kedisiplinan siswa. Konselor dapat melakukan penelitian dan mengumpulkan data dari guru dan siswa untuk memahami masalah kedisiplinan yang terjadi. Dari sini, konselor dapat mengevaluasi program-program konseling yang ada atau membuat program baru yang sesuai dengan masalah yang ada.

4. Meningkatkan Hubungan Siswa dengan Guru

Konselor juga dapat membantu meningkatkan hubungan antara siswa dan guru. Konselor dapat bekerja sama dengan guru untuk menemukan cara yang efektif untuk membantu siswa mengatasi masalah kedisiplinan dan memperbaiki perilaku mereka. Dengan cara ini, siswa merasa lebih dekat dan terbuka dengan guru, sehingga mereka lebih termotivasi untuk memperbaiki perilaku dan disiplin diri.

5. Mempersiapkan Program Konseling yang Efektif

Konselor dapat membantu sekolah dalam mempersiapkan program konseling yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Program ini harus mencakup strategi dan teknik yang tepat dalam membantu siswa memperbaiki perilaku dan disiplin diri mereka, sehingga konseling dapat memberikan dampak positif pada kedisiplinan siswa.

Dengan bimbingan konseling yang efektif, siswa dapat mengatasi masalah kedisiplinan dan memperbaiki perilaku mereka, sehingga dapat mencapai potensi terbaik mereka dan mendapatkan hasil yang lebih baik dalam proses belajar dikelas.

Keadaan demikian dapat disimpulkan kalau dalam pelayanan tutorial serta konseling di SMAS Al-Azhar Medan siswa baru mendapatkan layanan klasikal, akibat dari belum terjadwalnya program layanan tutorial serta konseling secara tertentu dengan alokasi waktu yang lumayan. Bersumber pada atas paparan kasus pada latar balik tersebut diatas hingga periset berupaya dalam riset ini buat mengangkat kasus tersebut lewat riset aksi kelas. Riset ini didukung dengan sebagian riset lebih dahulu yang relevan, semacam:

- a) Riset yang dicoba mendapatkan hasil kalau panduan tutorial serta konseling mempengaruhi terhadap pengembangan kecerdasan sosial siswa.
- b) Riset yang dicoba mendapatkan hasil kalau implikasinya terhadap layanan tutorial serta konseling mempengaruhi buat menanggulangi sikap bolos siswa.
- c) Riset yang dilakukan, memperoleh hasil bahwa optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di SMAS Al Azhar Medan berpengaruh terhadap mengembangkan kemandirian siswa.

KESIMPULAN

Hasil riset ini bisa kami disimpulkan kalau penerapan aktivitas layanan tutorial dalam menanggulangi pelanggaran disiplin di sekolah dilaksanakan lewat sebagian tahapan ialah tahapan pembukaan, sesi uraian serta penguatan permasalahan, sesi aktivitas ataupun sesi pengakhiran. Penerapan layanan tutorial konseling tersebut didukung dengan upaya guru BK dengan metode pemantauan diri, penguatan fositif, kontrak ataupun perjanjian dengan diri sendiri.

Optimalisasi bimbingan konseling dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa. Beberapa cara optimalisasi bimbingan konseling dapat dilakukan, antara lain:

1. Menyediakan layanan bimbingan konseling secara teratur dan sistematis, dengan memperhatikan kebutuhan siswa.
2. Menyediakan informasi dan sumber daya yang relevan untuk membantu siswa meraih tujuan belajar mereka.
3. Menggunakan teknik konseling yang efektif untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan akademik.

4. Melakukan kolaborasi dengan guru dan orang tua untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuan belajar mereka.
5. Menyediakan program pengembangan diri untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan akademik mereka.

Dengan melakukan optimalisasi bimbingan konseling, diharapkan siswa dapat meraih potensi akademik dan pribadi mereka secara optimal dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Ali Muhtadi. 2011. "Pengembangan Sikap Dan Perilaku Siswa Yang Bermoral Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah." *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 7(1): 96–107.
- Azizah, Ulfatun. 1970. "Bimbingan Konseling Islam Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1(01): 100–113.
- Darnoto, and hesti triyana Dewi. 2020. "Pergaulan Bebas Remaja Di Era Milenial Menurut Perspektif Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbawi* Vol. 17. N(1): 46–60.
- Ermalianti, E, and W Ramadan. 2022. "Penguatan Kompetensi Konselor Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam." *Alhadharah: Jurnal Ilmu...20* (2): 81–92.
<http://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/6002>.
- Hanifah, Hani, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji. 2020. "Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran." *Manazhim* 2(1): 105–17.
- Haryuni, Siti, and Jawa Tengah. "A . Pendahuluan Pendidikan Merupakan Proses Untuk Meningkatkan Harkat Dan Martabat Manusia , Sekaligus Mengangkat Manusia Manusia Dari Ketertinggalan . Melalui Pendidikan , Selain Diperoleh Kepandaian Berolah Pikir , Juga Akan Diperoleh Wawasan Baru Yang Kesemuanya Akan Membantu Upaya Manusia Untuk Meningkatkan Kualitas Hidupnya , Baik Sebagai Pribadi Yang Dewasa Maupun Sebagai Anak Bangsa . Pembangunan Masyarakat Indonesia Bertujuan Membangun Manusia Indonesia Seutuhnya . Manusia Merupakan Kekuatan Utama Pembangunan Dan Sekaligus Tujuan Pembangunan (Hamdani , 2012 : 15). Karena Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Di Suatu Negara Sangat Ditentukan Oleh Pendidikan , Karena Pendidikan Sangat Erat Kaitannya Dengan Pembentukan Manusia Seutuhnya Berdasarkan Pancasila . Dalam Pendidikan Dimaksudkan Pula Untuk Mempersiapkan Generasi Penerus Dengan Sebaik-Baiknya Agar Dapat Melaksanakan Tugasnya Di Masa Yang Akan Datang . Dunia Pendidikan Adalah Tempat Anakanak Menimba Ilmu Baik Yang Kognitif (Matematika , Fisika , Kimia Dan Lain-Lain), Afektif (Ilmu Pengetahuan Sosial , Sosiologi Dan Lainlain), Psikomotor (Agama , Budi Pekerti , Kedisiplinan , Ketrampilan ,." 8(2): 389–416.

- Jamilah, Jamilah, Choli Astutik, and Khoirul Asiah. 2020. "Revolusi Industri 4.0 Dan Pengaruhnya Pada Kenakalan Remaja." *Shine: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 1(1):23–29.
<http://ejournal.stkipggrisumenep.ac.id/index.php/SHINE/article/view/81>.
- Nerti, Ni Wayan. 2021. "Optimalisasi Penerapan Layanan Bimbingan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *Journal of Education Action Research* 5(2): 272–77.
- Nugroho, Agung, and Erlin Cindy Ayasti. 2022. "Analisis Perilaku Siswa Sekolah Dasar Selama Pandemi Coronavirus Disease-19 (Covid -19)." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 3(02): 85–92.
- Padil, and Nashruddin. 2021. "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah." *Padil & Nashruddin* | 25: 25–36.
- RULMUZU, FAHRUL. 2021. "Kenakalan Remaja Dan Penanganannya." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5(1).
- Saimun. 2022. "Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Mengkontruksi Religiusitas Remaja." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* Vol. 6, No. 2 Maret 2022 e-ISSN: 2656-6753, p-ISSN: 2598-9944 DOI:10.36312/jisip.v6i1.2941/
[http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index6\(6\):4067–73.10.36312/jisip.v6i1.2941/](http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index6(6):4067-73.10.36312/jisip.v6i1.2941/)
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>.
- Sekolah, Toleransi, and Fiska Diana. 2022. "AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Web Jurnal :” 4: 63–76. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Irsyad/article/view/5163/3688>.
- Wulandari, Novika. 2014. "Sikap Dan Perilaku Siswa Di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Ambawang." *Sociologique* 2(4): 1–15.